



► SEKTOR PARIWISATA

## CHSE Hotel & Resto Tetap Diberlakukan

**UMBULHARJO-** Sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) untuk hotel dan restoran di Jogja tetap diberlakukan. Paling anyar, sebanyak enam usaha jasa pariwisata di Kota Jogja dilakukan sertifikasi CHSE dengan difasilitasi oleh Dinas Pariwisata Kota Jogja.

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menjelaskan sertifikasi CHSE untuk usaha pariwisata di Kota Jogja tetap diberlakukan. Oleh karena itu Dinas Pariwisata Kota Jogja memfasilitasi sejumlah hotel dan restoran untuk dapat dilakukan proses sertifikasi.

Harapannya, melalui sertifikasi tersebut para pengelola industri pariwisata dalam operasinya berjalan sesuai standar ketentuan. "Karena CHSE ini sudah menjadi kewajiban bagi pelaku usaha jasa pariwisata, tahun ini kami membantu sertifikasi untuk beberapa hotel dan restoran dan 2023 mendatang kami mendorong sertifikasi CHSE tetap berjalan," katanya, Selasa (6/12).

Ia menyatakan sebanyak enam usaha jasa pariwisata telah selesai dilakukan sertifikasi CHSE dan sertifikatnya diserahkan pada Minggu (4/12) bersamaan dengan kegiatan *Tandang Jogja Kreatif*. Tiga hotel dan

► Dinas Pariwisata Kota Jogja memfasilitasi sejumlah hotel dan restoran untuk dapat dilakukan proses sertifikasi.

► Proses sertifikasi dilakukan melalui kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Usaha Bhakti Mandiri Wisata Indonesia.

tiga restoran mendapatkan sertifikasi SNI 9042:2001 CHSE yang berfungsi sebagai jaminan kepada wisatawan bahwa produk dan layanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan.

Adapun proses sertifikasi dilakukan melalui kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Usaha Bhakti Mandiri Wisata Indonesia. Ia mendorong agar hotel melakukan sertifikasi CHSE meski saat ini pandemi mulai mereda.

"Sebenarnya memang masih banyak yang belum disertifikasi CHSE, maka kami mendorong untuk melakukan sertifikasi," ujarnya.

Direktur Lembaga Sertifikasi Usaha Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Hairullah Gazali menambahkan proses sertifikasi dilakukan sejak September 2022 lalu yang diikuti enam usaha jasa pariwisata yang kemudian dinyatakan layak untuk mendapatkan SNI 9042:2001 CHSE.

### Komitmen Bagus

Adapun usaha itu terdiri atas Zest Hotel, Hotel Grand Cabin, Sakapatat, Nest Coffe & Donuts, Bilik Kayu Resto dan Java Vilas Hotel.

**Karena CHSE ini sudah menjadi kewajiban bagi pelaku usaha jasa pariwisata, tahun ini kami membantu sertifikasi untuk beberapa hotel dan restoran dan 2023 mendatang kami mendorong sertifikasi CHSE tetap berjalan.**

Wahyu Hendratmoko  
Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja

"Keenannya ini sudah memiliki komitmen yang bagus, sehingga dapat menyelesaikan sejumlah syarat yang diberikan oleh auditor dan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan, hingga akhirnya melalui rapat pengambilan keputusan dinyatakan lolos," ujarnya.

Pelaksanaan sertifikasi ini merupakan amanah dari Peraturan Menparekraf No.18/2021 tentang penyelenggaraan sertifikasi usaha pariwisata. Usaha jasa yang mendapatkan sertifikasi akan menjadi nilai tambah dalam mengembangkan usaha di era pemulihan setelah pandemi Covid-19.

"Karena budaya terkait dengan CHSE juga sudah terbentuk setelah pandemi. Harapannya dari sertifikasi ini dapat menambah kepercayaan konsumen kepada usaha yang telah disertifikasi," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005